



ARMINAREKA PERDANA
Penyelenggara Perjalanan Umrah & Haji Plus

BUKU PANDUAN PRAKTIS PERJALANAN IBADAH UMRAH



NAMA JAMA'AH :

HEAD OFFICE

Jl. Slamet Riyadi no. 357 Makam Haji,
Kartasura, Sukoharjo
Telp. 085728183456 (Ibu Umi Hasanah)
www.arminarekasolo.com

DAFTAR ISI

PanduanPraktis Umrah	1
1. Niat Umrah	3
2. Thawaf Umrah	7
3. SA'I	16
4. Tahallul Umrah	23
Larangan-larangan Ihram	27
Rute Perjalanan Ibadah Umrah	29
Denah Masjidil Haram.....	30

PANDUAN PRAKTIS UMRAH

Setelah sampai di bandara King Abdul Aziz (Jeddah), jama'ah umroh menuju Madinah (naik bus). Setelah sampai di Hotel di Madinah jama'ah umrah mengurus barang-barang bawaannya dan beristirahat secukupnya, kemudian melaksanakan shalat di Masjid Nabawi. Hari-hari berikutnya (selama 3 hari) juga melaksanakan shalat berjama'ah dan shalat-shalat sunnah di Masjid Nabawi dan berziarah di makam Rasulullah SAW serta berdo'a di Raudhah.

Dari Abu Hurairah r.a bahwa nabi S.A.W bersabda :

صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيْمَا
سِوَاهُ إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ

Artinya : “Shalat di masjidku (Masjid Nabawi) lebih utama dari 1000x shalat di masjid lain kecuali masjidil Haram, (H.R Ibnu Majah 1406)

Pada hari dan tanggal yang telah ditentukan, jama'ah berangkat ke Makkah untuk melaksanakan Ihram Umrah. Ihram umrah ini dimulai dari Miqat-nya penduduk Madinah yaitu Bir Ali (Dzulhulaifah). (HR. Muslim)

Sebelum memulai Ihram lakukanlah beberapa persiapan terlebih dahulu yaitu mandi besar, bersisir, memakai minyak wangi, kemudian mengenakan pakaian Ihram. (HR. Muttafaq 'Alaih dan Ash-habussunan) setelah persiapan selesai di Bir Ali, kemudian berniatlah untuk Umrah. (HR. Bukhari, Muslim dan An-Nasa'i)

1. NIAT UMRAH

Setelah siap berangkat dari miqat maka berniatlah untuk Umrah dan ucapkan (dengan jahr/bersuara) :

لَبَّيْكَ عُمْرَةً

LABBAIKA ‘UMRATAN

Artinya : “Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk Umrah.

(HR Muttafaq ‘Alaih)

Selanjutnya menuju Mekkah (ka’bah) dan selama dalam perjalanan perbanyaklah membaca Talbiyah, yaitu :

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ, لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ
الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

LABBAIKALLAAHUMMA

LABBAIK, LABBAIKA LAA

SYARIIKA LAKA LABBAIK, INNAL

**HAMDA WANNI'MATA LAKA
WALMULK LAA SYARIIKA LAK.**

Artinya : "Aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah, aku datang memenuhi panggilan-Mu, aku datang memenuhi panggilan-Mu, tak ada sekutu bagi-Mu, aku datang memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, nikmat dan segenap kekuasaan itu adalah milik-mu, tiada sekutu bagi-Mu." (HR. Bukhari)

Keterangan :

- a. Setelah mengucapkan niat umrah berarti telah ber Ihram, sehingga harus meninggalkan segala yang diharamkan bagi orang yang berhram.

b. Bagi jama'ah laki-laki hendaknya mengucapkan *talbiyah* dengan suara keras (HR. Al Khamsah/5 Imam), sedangkan bagi perempuan dengan suara pelan (HR At-Tirmidzy) setelah sampai di Makkah langsung menuju ke hotel, mengambil air wudhu. Setelah siap segera menuju ke Masjidil Haram lewat pintu Babussalam (bila memungkinkan). Bila tidak dapat melalui pintu Babussalam, masuklah ke dalam Masjidil Haram lewat pintu mana saja dengan mendahulukan kaki kanan. (HR. Al Hakim) bacalah salawat dan do'a sebagaimana yang disyari'atkan saat masuk masjid pada umumnya, yaitu :

بِسْمِ اللَّهِ , وَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ
اللَّهِ اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

**BISMILLAH, WASH-SHALATU
WASSALAAMU'ALAA
RASUULILLAH,
ALLAAHUMMAFTAH LII
ABWAABA RAHMATIK.**

Artinya : “Dengan nama Allah <sup>(HR
Ibnu Sunni)</sup> semoga shalawat dan
salam senantiasa tercurah atas
Rasulullah ^(HR Abu Dawud) ya Allah
bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu
untukku. ^(HR. Muslim)

Lalu kerjakanlah Thawaf Umrah.

2. THAWAF UMRAH

a. Thawaf dimulai dari Hajar Aswad. Mulailah dengan cara yang memungkinkan dari 3 cara berikut :

- **Mencium Hajar Aswad** serta mengusapnya (HR. Bukhari) bila tidak memungkinkan maka bisa dimulai dengan,
- **Mengusap Hajar Aswad** dengan tangan atau benda lain, lalu mencium tangan atau benda tersebut, (HR. Muslim) bila juga tidak memungkinkan maka bisa dimulai dengan,
- **Memberi isyarat ke Hajar Aswad dengan mengangkat tangan kanan ke Hajar**

Aswad, tanpa menciumnya.

(HR. Bukhari)

Hal tersebut dilakukan sambil membaca :

الله أَكْبَرُ

ALLAHU AKBAR. (HR. BUKHARI)

Artinya : “Allah Maha Besar.”

- b. Kemudian mulai mengelilingi Ka'bah sampai 7 (tujuh) kali. Ka'bah harus selalu di sebelah kiri. (HR. Imam Muslim dan An-Nasa'i)
- c. Khusus bagi laki-laki, pada putaran ke-1, ke-2, dan ke-3 hendaknya dengan cara **RAML** (lari-lari kecil) sejak dari rukun Hajar Aswad sampai rukun Yamani dan berjalan biasa dari rukun Yamani ke rukun Hajar Aswad. (HR. Bukhari dan Muslim)

Selama Thawaf hendaklah **IDHTHIBAA** (HR. Imam Ahmad dan Abu Dawud) (ujung kain penutup tubuh diselendangkan di pundak kiri dan pada bagian tengahnya diselendangkan dibawah pundak kanan sehingga pundak kanan terbuka). **Raml** dan **idhthibaa'** hanya disyari'atkan pada thawaf pertama sampai di kota Mekkah, baik sebagai thawaf qudum atau thawaf umrah.

- d. Putaran ke-4 sampai putaran ke-7 berjalan biasa. (HR. Muttafaq 'Alaih)
- e. Setiap putaran, dari rukun Hajar Aswad dan Rukun Yamani tidak ada ketentuan membaca do'a-do'a tertentu. Boleh berdzikir, atau berdoa apa saja untuk apa

yang diinginkan sesuai dengan
keperluannya, atau membaca
Al-Qur'an yang mudah baginya.
Salah satu contoh bacaannya :

سُبْحَانَ اللَّهِ, وَالْحَمْدُ لِلَّهِ, وَلَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ, وَاللَّهُ أَكْبَرُ, وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللَّهِ

**SUBHANALLAH, WAL-
HAMDULILLAAH WALAA
ILAAHA ILLALLAAH
WALLAAHU AKBAR, WALAA
HAULA WALAA QUWWATA
ILLAA BILLAAH.**

Artinya : “Maha suci Allah,
segala puji bagi Allah, tiada
Tuhan selain Allah, Allah Maha
Besar, tiada daya dan kekuatan
selain dari Allah. (HR. Ibnu Majah)

- f. Dari Rukun Yamani sampai Rukun Hajar Aswad di syari'atkan membaca do'a:

رَبَّنَا اتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

**RABBANAA ATINAA
FIDDUNYAA HASANAH, WA
FIL AAKHIRATI HASANAH
WAQINAA 'ADZAABANNAAR**

Artinya : “Ya Rabb kami
karuniakanlah kepada kami
kebaikan di dunia dan kebaikan
di akhirat, serta selamatkanlah
kami dari siksa neraka.”

(Q.S. Al Baqarah : 201)

- g. Boleh dibaca berulang-ulang

- h. Setiap sampai Rukun Hajar Aswad, kerjakanlah lagi mulai huruf a.
- i. Selesai Thawaf hendaknya berjalan menuju arah belakang Maqam Ibrahim, kemudian membaca :

وَاتَّخِذُوا مِنْ مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى

WATTAKHIDZUU MIM

MAQAAMI IBRAAHIMA

MUSHALLAA

Artinya : “Dan jadikanlah Maqam Ibrahim itu sebagai tempat shalat. **(Q.S. Al Baqarah : 125)**

Bacaan tersebut dibaca secara jahr/bersuara. (HR. Imam An Nasa’i)

- j. Selanjutnya shalat sunnah dua rakaat. Setelah membaca Surat

Al Fatihah, rakaat pertama membaca Surat Al Kafiruun, rakaat kedua membaca Surat Al Ikhlas. (HR. Imam Muslim)

- k. Selesai shalat dua rakaat, minum air zam-zam diupayakan dengan membasahi kepala. (HR.Ahmad) Sebelum mulai minum, jangan lupa berdo'a seperti yang disyari'atkan sebelum makan dan minum lainnya. Bacalah: (HR.Bukhori)

بِسْمِ اللَّهِ / بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BISMILLAH/ BISMILLAHIR-
RAHMAANIR-RAHIIM**

**Artinya : “Dengan nama Allah/
Dengan nama Allah yang Maha**

Pengasih lagi Maha Penyayang."

Dan dilakukan dengan tangan kanan.

- I. Selesai minum bacalah do'a sesudah makan dan minum, sebagaimana yang disyari'atkan selesai makan dan minum lainnya, bacalah :

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَفَّأَنَا وَأَرْوَأَنَا غَيْرَ
مَكْفِيٍّ وَلَا مَكْفُورٍ

**ALHAMDU LILLAAIL-LADZII
KAFANAA WA ARWANAA
GHAIRA MAKFIYYIN WA LAA
MAKFUR**

Artinya : "Segala puji bagi Allah yang telah mencukupi kami dan telah menghilangkan dahaga

kami. (Allah) bukan Dzat yang dicukupi dan bukan yang diingkari nikmat-Nya.” (HR. Bukhari)

Keterangan :

- a. Sebelum thawaf hendaknya berwudlu (Majmu' Fatawa Syaikh Bin Baz juz 16/60) seperti dicontohkan Rasulullah.

“Dari Aisyah : mula-mula yang dilakukan Rasulullah ketika sampai di Mekkah ialah berwudhu kemudian thawaf.” (HR. Bukhori Muslim)

- b. Selama Thawaf hendaknya suci dari hadast besar. (HR. Abu Dawud)

3. SA'I

- a. Berjalanlah menuju Shafa, setelah dekat Shafa bacalah :

إِنَّ الصَّفَاَ وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ

اللَّهِ أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ

**INNASH SHAFAA WAL-MAR
WATAA MIN**

**SYA'AAIRILLAAH, ABDA-U
BIMAA BADA-ALLAAHU BIH.**

Artinya : “Sesungguhnya Shafa
dan Marwah itu adalah syiar-
syiar Allah, aku mulai dengan
apa yang Allah mulai.” (HR. Muslim)

(Cukup di baca sekali saja saat
akan memulai Sa'i)

- b. Naiklah Shafa, bila mungkin
naik ke tempat yang tinggi
sehingga dapat melihat ka'bah
atau menghadapnya seraya
membaca :

اللَّهُ أَكْبَرُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ

الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ

شَيْءٍ قَدِيرٌ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ

أَنْجَزَ وَعَدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ

الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ

ALLAHU AKBAR 3X
LAA ILAAHA ILLAALLAAHU
WAHDAH, LAA SYAARIKA
LAH, LAHUL-MULKU
WALAHUL HAMDU WAHUWA
'ALAA KULLI SYAI-IN
QADIIR. LAA ILAAHA
ILLALLAAHU WAHDAH,

**ANJAZA WA'DAH,
WANASHARA 'ABDAH
WAHAZAMAL-AHZAABA
WAHDAH**

Artinya : “Allah Maha Besar
Tidak ada Tuhan-Tuhan selain
Allah, Yang Maha Esa, tiada
sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya
segala kekuasaan dan pujian
dan Allah itu berkuasa terhadap
segala sesuatu. Tiada tuhan
selain Allah Yang Maha Esa,
yang memenuhi janji-Nya yang
menolong hamba-Nya dan
yang membubarkan pasukan-
pasukan dengan sendirian. (HR.

Bukhori dan An Nasa’i)

Bacaan tersebut dibaca 3 kali
sambil menengadahkan kedua

tangan dengan disela-sela doa menurut keinginan/kebutuhan masing-masing (boleh dengan bahasanya sendiri).

c. Kemudian berjalan menuju Marwah. Ketika berada di **Baitul Wadi** (bertanda dua lampu hijau), bagi laki-laki hendaknya RAML atau berlari-lari kecil. (HR. Syafi'i dari Aisyah ra)

d. Tidak ada do'a atau bacaan yang khusus yang ditentukan untuk dibaca. Boleh berdzikir atau berdoa apa saja untuk yang diinginkan sesuai dengan keperluannya atau membaca Al-Qur'an yang mudah baginya. Salah satu contoh do'a (berdasar Atsar dari Ibnu Umar

dan Abdullah Ibnu Mas'ud)
adalah membaca : (HR. Abi Syaibah
dan Baihaqi)

رَبِّاغْفِرْ وَاَرْحَمْ اِنَّكَ اَنْتَ الْاَعْزُّ
الْاَكْرَمُ

**RABBIGHFIR WARHAM
INNAKA ANTAL-A'AZZUL-
AKRAM**

Artinya : Ya Allah berilah
ampunan dan rahmat. Sungguh
Engkau Maha Perkasa lagi
Maha Mulia.

- e. Selama berjalan menuju ke Marwah atau sebaliknya ke Shafa, tidak ada do'a atau bacaan yang khusus yang ditentukan untuk dibaca. Boleh berdzikir atau berdo'a apa saja

untuk apa yang diinginkan sesuai dengan keperluannya, atau membaca Al-Qur'an yang mudah baginya. Salah satu contoh bacaan dzikir adalah :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ

الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، عَلَى كُلِّ شَيْءٍ

قَدِيرٌ

LAA ILAAHA ILLAALLAAHU

WAHDAH, LAA

SYARIKALAH, LAHUL-

MULKU WALAHUL-HAMDU

WAHUWA 'ALAA KULLI

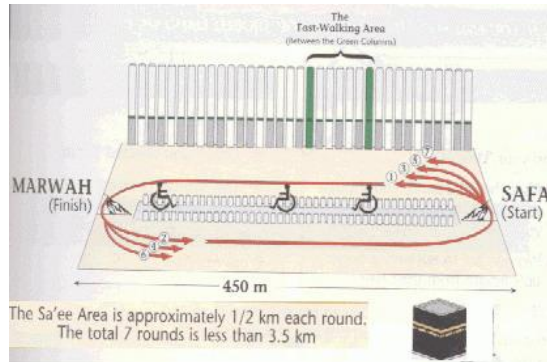
SYAI-IN QADIIR

Artinya : “Tiada Tuhan
melainkan Allah semata, tiada

sekutu bagi-Nya kerajaan dan
segala puji dan Dia Maha
Kuasa atas segala sesuatu. (HR.
Muttafaq 'Alaih)

- f. Sampai di Marwah naik ke tempat yang tinggi sehingga dapat menghadap Ka'bah, dan lakukan amalan seperti yang dilakukan di Shafa seperti yang tersebut pada huruf b.
- g. Kemudian kembali lagi ke Shafa. Ketika berada **Bathnul Wadi** (bertanda dua lampu hijau) bagi laki-laki hendaknya berjalan RAML (berlari-lari kecil). Sampai di Shafa lakukan amalan seperti semula.
- h. Demikian Sa'i dilaksanakan sampai 7 kali. Dari Shafa ke

Marwah dihitung 1kali.Dengan demikian Sa'i dimulai dari Shafa dan diakhiri di Marwah.



Sumber : pakarfisika.wordpress.com

4. TAHALUL UMRAH

- Setelah selesai melakukan Sa'i, kemudian tahallul dengan cara potong rambut. (HR. Bukhari dan Muslim) sebagai tanda selesainya Ibadah Umrah.
- Apabila keluar dari Masjid hendaknya mendahulukan kaki kiri dan membaca :

بِسْمِ اللَّهِ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ أَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

**BISMILLAH, WASH-
SHALAATU WASSALAAMU
'ALAA RASULILLAH,
ALLAAHUMMA INNI AS-
ALUKA MIN FADHLIK.**

Artinya : “Dengan Nama Allah,
(HR. Ibnu Sunni) semoga shalawat
dan salam senantiasa tercurah
atas Rasulullah, (HR. Abu Dawud) “Ya
Allah, aku memohon kepada-Mu
anugerah-Mu.”

(HR. Muslim dan Abu Dawud)

Keterangan :

1. Tahallul artinya keadaan yang telah dihalalkan (dibolehkan)

melakukan perbuatan yang sebelumnya dilarang. karena berihram. Dengan demikian selesailah Ibadah Umrah, dan sudah boleh berpakaian bebas lagi, serta sudah terhindar dari larangan-larangan ihram.

2. Tahallul yang ditandai dengan memotong rambut boleh dilakukan setelah sampai di Hotel tetapi ingat sebelum tahallul harus menjaga larangan ihram.
3. Bagi laki-laki boleh memendekkan keseluruhan rambutnya atau menggundulkannya, sedang bagi wanita

hanya memotong sepanjang satu ruas ujung jari.

4. Hari-hari berikutnya diisi dengan ibadah thawaf sunnat, shalat jama'ah di Masjidil Haram, shalat sunnah (rawatib, tahiyatul masjid, shalat dhuha, shalat thuhur/syukur wudhu, shalat tahajud, shalat intizhar), membaca Al-Qur'an, dzikir dan lain-lain. Apabila kesehatan memungkinkan dapat juga berziarah ke tempat-tempat bersejarah.

صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ
صَلَاةٍ فِيْمَا سِوَاهُ إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ

وَصَلَاةٌ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَفْضَلُ

مِنْ مِائَةِ أَلْفِ صَلَاةٍ فِي مَا سِوَاهُ

“Shalat di masjidku (Masjid Nabawi) lebih utama dari 1000 x shalat di masjid lain kecuali masjidil Haram, dan shalat di Masjidil Haram lebih utama 100.000 x shalat di masjid lain.” (H.R Ibnu Majah 1406)

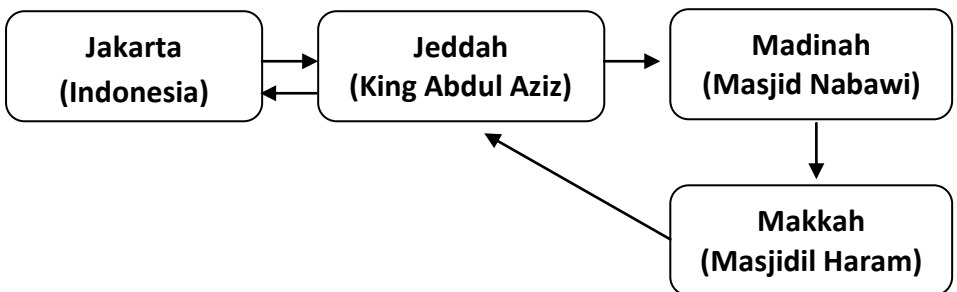
LABANGAN-LABANGAN IHRAM

Setelah berniat Ihram di miqatnya hingga selesainya Tahallul, orang yang hendak melaksanakan umrah disebut dalam keadaan berihram. Orang tersebut namanya muhrim. Diharamkan baginya :

1. Menghilangkan/memotong rambut
2. Berburu atau membunuh binatang buruan
3. Bercampur suami istri
4. Berbuat Rafats (ucapan atau tindakan yang tidak senonoh/mengundang birahi), fasiq (maksiat/melanggar tuntunan Allah), dan jidal (bertengkar)
5. Memakai wangi-wangian
6. Memakai penutup kepala bagi laki-laki
7. Bersepatu/kaos kaki (yang menutup mata kaki) bagi laki-laki
8. Nikah/menikahkan/meminang/dipinang

9. Pakai sarung tangan dan tutup muka bagi perempuan
10. Berpakaian berjahit (yang membentuk anggota tubuh bagi laki-laki)
11. Makan daging buruan yang diperuntukkan baginya
12. Membawa senjata untuk perang dan memotong pohon
13. Mengambil duri, mencabut tanaman, memungut barang tercecer.
14. Memakai pakaian yang dicelup waras (sebangsa tanaman harum untuk pencelup) atau zafaran (bunga mawar

RUTE PERJALANAN IBADAH UMROH



DENAH MASJIDIL HARAM

